

**HUBUNGAN EFIKASI DENGAN KEPATUHAN DIET
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
PUSKESMAS KROYA 1**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh
Danang Jatmiko
NIM : A22020236**

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

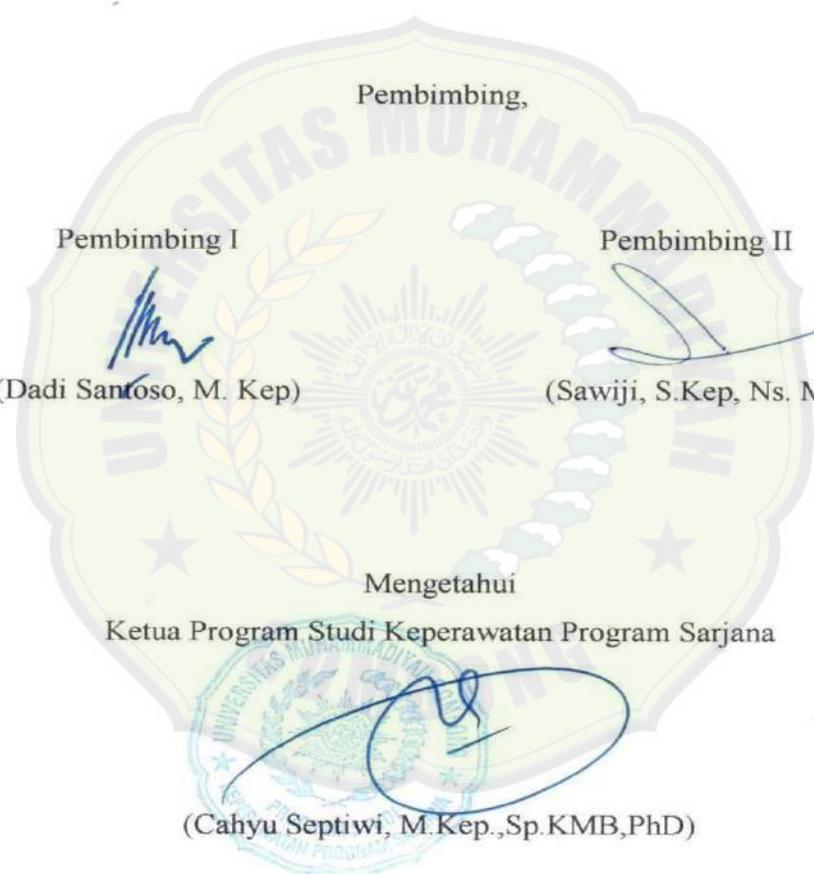
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN EFIKASI DAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DM DI
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSKESMAS KROYA 1**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada tanggal 19 Juli 2022

Pembimbing,
Pembimbing I
(Dadi Santoso, M. Kep)
Pembimbing II
(Sawiji, S.Kep, Ns. M.Sc)
Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB,PhD)



HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN EFIKASI DAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DM DI
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSKESMAS KROYA 1**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Danang Jatmiko

NIM : A22020236

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 19 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD (.....)
2. Dadi Santoso, M. Kep (.....)
3. Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc (.....)

Mengetahui Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul HUBUNGAN EFIKASI DAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DM DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSKESMAS KROYA 1, Sholawat serta salam selalu turunkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal ini. Dalam menyusun proposal ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

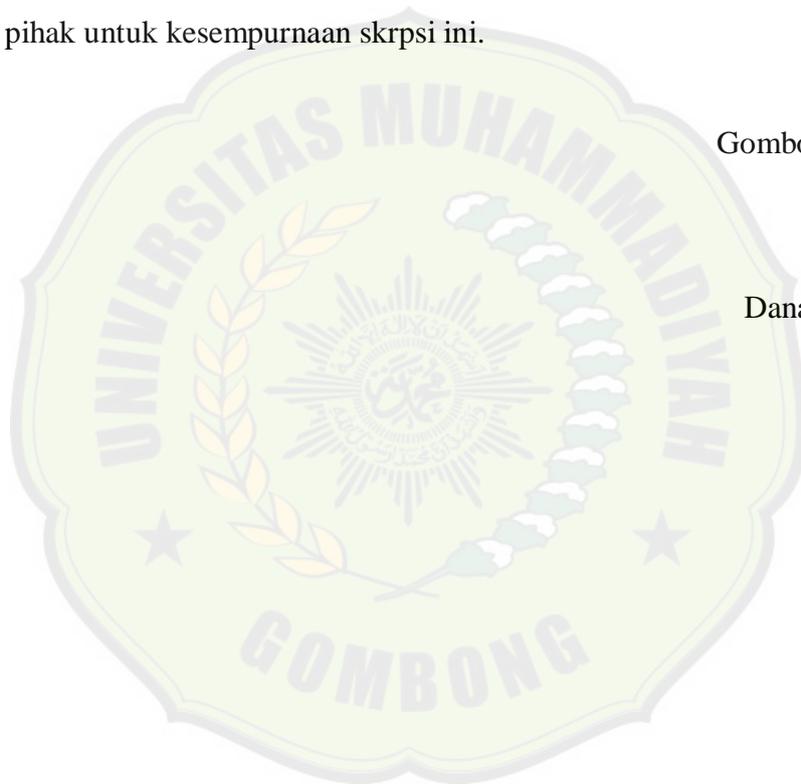
1. Herniyatun, M. Kep, Sp. Kep, Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
3. Dadi Santoso, M. Kep selaku pembimbing 1 yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan proposal ini.
4. Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc selaku pembimbing 2 yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan proposal ini.
5. Seluruh dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah berkenaan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti.
6. Kepada kedua orang tua saya bapak Susilo, ibu Nurimah dan adik saya Dwi Roro Setya Ayuningtyas yang selalu support saya dalam menjalani perkuliahan ini , sehingga saya bisa sampai di titik ini sekarang.
7. Dan tidak lupa saya ucapkan beribu banyak terimakasih kepada Istri Rahmawati Kartika Dewi dan anak Azmya Sabiya Raesha Fadhila yang selalu mendukung saya untuk terus maju mengejar pendidikan sampai di titik ini

8. Terima kasih buat rekan keluarga Puskesmas Kroya 1 yang sudah selalu mensupport saya dalam proses perkuliahan , yang selalu di ganggu jadwal dan lain lain dalam proses perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, Juli 2022

Danang Jatmiko



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

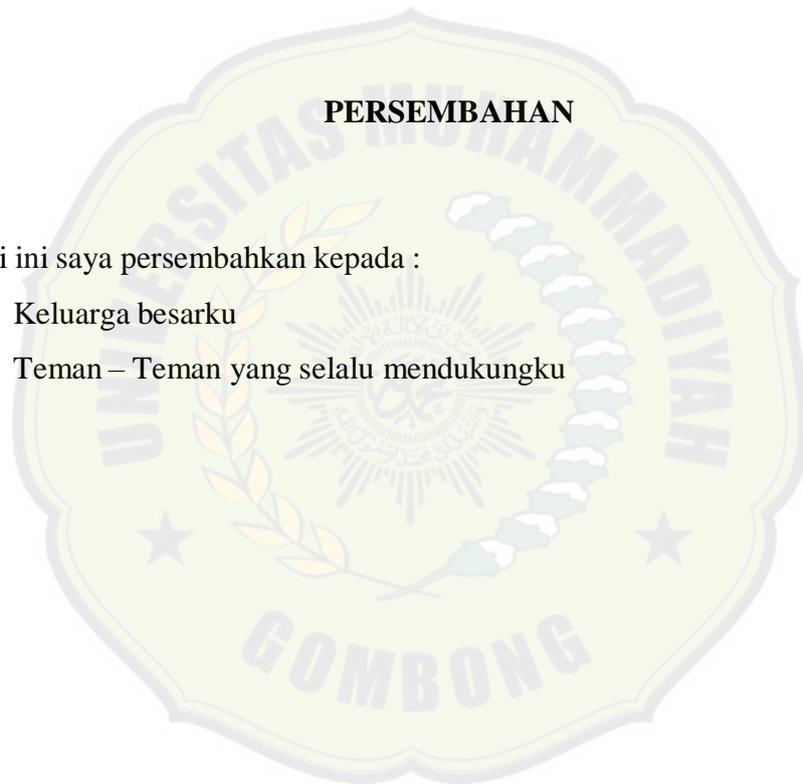
MOTTO

“Sukses berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan yang lain, tanpa kita kehilangan semangat.” – Abraham Lincoln

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Keluarga besarku
- ❖ Teman – Teman yang selalu mendukungku



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Juli 2022

Danang Jatmiko¹⁾ Dadi Santoso²⁾ Cahyu Septiwi³⁾

ABSTRAK
**HUBUNGAN EFIKASI DENGAN KEPATUHAN DIET
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS DINAS PUSKESMAS KROYA 1**

Latar Belakang: Peningkatan DM akibat meningkatnya tingkat kemakmuran dalam negeri yang terlibat dalam peningkatan pendapatan wilayah dan konstitusi tertutup dengan banyak perubahan gaya hidup modern yang mengarah pada peningkatan penyakit degenerasi. Diabetes melitus yang tidak diberikan pengelolaan secara baik akan mengakibatkan terjadinya komplikasi kronis dan akut. Pengelolaan DM ini dijelaskan ke dalam empat pilar, di antaranya ialah dengan: pendidikan, aktivitas fisik, diet, dan juga perawatan. Dibutuhkan kemauan yang kuat supaya pasien tersebut dapat menjalankan empat pilar untuk pengelolaan DM ini. Kemauan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan faktor yang dapat memberi pengaruh pada psikologis pasien itu sendiri.

Tujuan : Mengetahui hubungan Efikasi Dengan Kepatuhan Diet pada Pasien DM Puskesmas Kroya 1.

Metode : Penelitian ini merupakan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel sejumlah 40 orang dengan teknik pengambilan total sampling.

Hasil : Responden yang memiliki efikasi diri baik sebagian besar patuh dalam melaksanakan diet terkait jadwal makan sebanyak 23 orang (57.5%), dan responden yang memiliki efikasi diri kurang sebagian besar tidak patuh dalam menjalani diet jenis makanan sebanyak 7 responden (17.5%). Hasil uji dengan menggunakan spearman rank didapatkan nilai $p=0.009$ dengan ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0.409$.

Kesimpulan : Ada hubungan efikasi diri dengan kepatuhan diet jadwal makan pada pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Rekomendasi : Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi referensi bagi UPTD Puskesmas Kroya 1 untuk bahan untuk pengembangan program pelayanan bagi penderita DM dengan memperhatikan tingkat kepercayaan diri pasien dalam menjalani kepatuhan diet baik dari jumlah, jenis makanan maupun jadwal makan.

Kata Kunci : *Efikasi*, Kepatuhan Diet, Diabetes Mellitus

1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong
3) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong
NURSING STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
GOMBONG MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
Thesis, July 2022

Danang Jatmiko¹⁾ Dadi Santoso²⁾ Cahyu Septiwi³⁾

ABSTRACT
EFFICIENCY RELATIONSHIP WITH DIET COMPLIANCE
IN DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE IMPLEMENTATION
UNIT TECHNICAL DEPARTMENT OF KROYA PUBLIC HEALTH
CENTER 1

Background: The increase in DM is due to the increasing level of domestic prosperity involved in increasing regional income and a closed constitution with many changes in modern lifestyles, which lead to an increase in degenerative diseases. Diabetes mellitus that is not properly managed will result in chronic and acute complications. DM management is explained into four pillars, including: education, physical activity, diet, and also care. It takes a strong will so that the patient can carry out the four pillars for the management of DM. Willingness that has a relationship with factors that can affect the patient's own psychology.

Objective: To determine the relationship between efficacy and dietary compliance in DM patients at Kroya 1 Health Center.

Methods: This research is a descriptive research with a cross sectional study approach. The sample is 40 people with total sampling technique.

Results: Respondents who had good self-efficacy were mostly obedient in carrying out a diet related to eating schedules as many as 23 people (57.5%), and respondents who had low self-efficacy were mostly non-compliant in dieting types of food as many as 7 respondents (17.5%). The test results using spearman rank obtained p value = 0.009 with ($p < 0.05$) and r value = 0.409.

Conclusion: There is a relationship between self-efficacy and dietary adherence to eating schedules in DM patients at the UPTD of the Kroya 1 Public Health Center, Kroya District, Cilacap Regency.

Recommendation: This study is expected to be a reference evaluation material for UPTD Puskesmas Kroya 1 for material for the development of service programs for people with DM by taking into account the level of patient confidence in maintaining dietary compliance in terms of the amount, type of food and meal schedule.

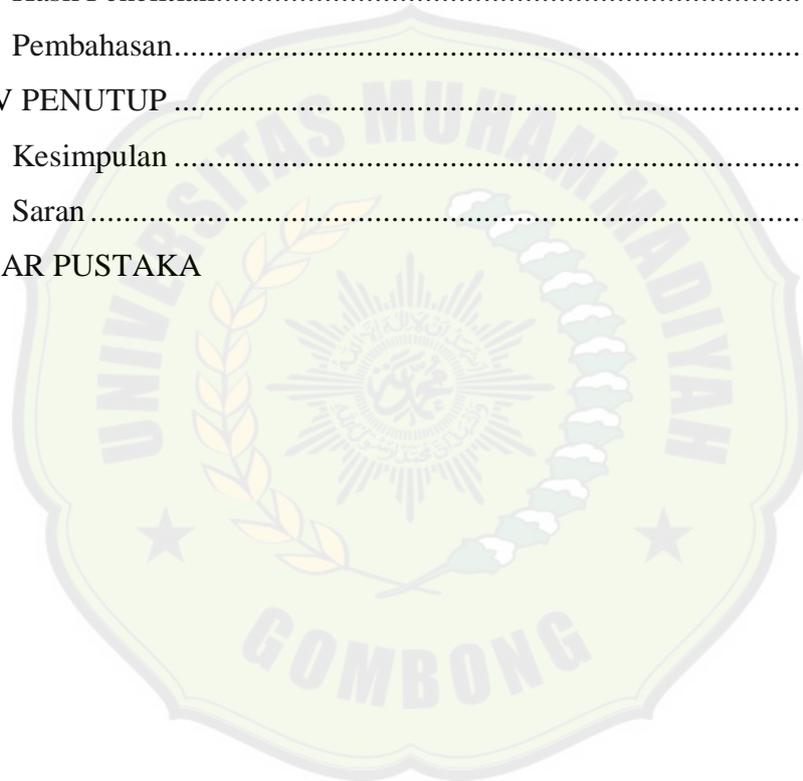
Keywords: Efficacy, Diet Compliance, Diabetes Mellitus

- 1) University of Muhammadiyah Gombong students
- 2) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong
- 3) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Diabetes Mellitus.....	8
2. Efikasi	15
3. Kepatuhan Diet.....	21
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	29
D. Hipotesa Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi Dan Sampel.....	30

C.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
D.	Variabel Penelitian	31
E.	Definisi Operasional	32
F.	Instrumen Penelitian	34
G.	Validitas dan Reliabilitas	35
H.	Teknik Analisa Data	36
I.	Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Gambaran Subjek Penelitian	39
B.	Hasil Penelitian	39
C.	Pembahasan	44
BAB V PENUTUP		55
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1. Definisi Operasional	32
Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner DMSES UK.....	34
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40).....	39
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi efikasi diri pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40)	40
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan Diet Jumlah Makanan pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40)	40
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan Diet Jenis Makanan pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40).....	41
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan Diet Jadwal Makan pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40)	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Efikasi Diri dan Kepatuhan Diet pada pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n = 40).....	42
Tabel 4.7 Hubungan efikasi dengan kepatuhan diet jumlah makanan pada pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40).....	42
Tabel 4.8 Hubungan efikasi dengan Kepatuhan Diet Jenis Makanan pada pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40).....	43
Tabel 4.9 Hubungan efikasi dengan Kepatuhan Diet Jadwal Makanan pada pasien DM di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap (n=40).....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.2. Kerangka Konsep Penelitian.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Kepatuhan Diet Pasien DM
- Lampiran 2. Kuesioner Efikasi Diri
- Lampiran 3. Jadwal Penelitian
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 7. Surat Hasil Plagiarism
- Lampiran 8. Instrumen Penelitian
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan
- Lampiran 10. Lembar Revisi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) ini didefinisikan sebagai suatu penyakit kronis yang begitu kompleks, membutuhkan perawatan medis yang lebih lanjut dan terus menerus dengan menggunakan strategi tertentu guna mengurangi risiko dari berbagai faktor dari pada terbatas pada control gula darah (*American Diabetes Association [ADA], 2018*).

Studi epidemiologis telah menunjukkan tren peningkatan insiden dan prevalensi diabetes mellitus (DM) tipe 2 di seluruh dunia. Indonesia menempati urutan ke-7 jumlah dengan jumlah penderita diabetes melitus tertinggi di dunia. Negara Indonesia mempunyai setidaknya 9,1 juta jiwa yang menderita penderita Diabetes mellitus (DM). Jumlah ini ditaksir akan dapat mengalami peningkatan di tahun 2025 yang mulanya sejumlah 12,4 juta jiwa dan di tahun 2035 menjadi 14,1 juta jiwa (*International Diabetes Federation, 2016*).

Kejadian diabetes melitus Di Indonesia dinyatakan sangat tinggi khususnya Ini ditekankan pada tahun 2021 berdasarkan basis data terbaru (*International Diabetes Federation*)di Indonesia dimana jumlah diabetes melitus telah mencapai 19,5 juta orang.

Hasil kesehatan dasar indonesia (*Riskesdas*) tahun 2018, menunjukkan popularitas diabetes di pusat Jawa tengah pada 2018 setara dengan 91.161 orang dengan Penderita dan pada Kabupatn Cilacap sebanyak 4.547 Penderita DM di semua usia (*Kemendes RI, 2018*).

Peningkatan DM akibat meningkatnya tingkat kemakmuran dalam negeri yang terlibat dalam peningkatan pendapatan wilayah dan konstitusi tertutup dengan banyak perubahan gaya hidup modern.yang mengarah pada peningkatan penyakit degenerasi (*Suyono, 2018 dalam Setiati S et al 2014*)). Maka dalam waktu kurang dari 1 dekade / 2 dekade yang akan tiba. kekerapan

DM Tipe 2 di Indonesia akan meningkat dengan cepat (Soegondo, 2017). Diabetes melitus yang tidak dilaksanakan pengelolaan secara baik ini nantinya akan dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi kronis dan akut. Pengelolaan DM ini dijelaskan ke dalam empat pilar, di antaranya ialah dengan: pendidikan, aktivitas fisik, diet, dan juga perawatan. Dibutuhkan kemauan yang kuat supaya pasien tersebut dapat menjalankan empat pilar untuk pengelolaan DM ini. Kemauan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan faktor yang dapat memberi pengaruh pada psikologis pasien itu sendiri (efikasi diri) (Rola, 2015).

Efikasi diri dapat disebut dengan penilaian dari seorang individu yang berkenaan dengan kemampuannya dan juga menjalankan rangkaian tindakan yang dibutuhkan guna memenuhi jenis kinerja yang ditetapkan (Bandura, 1986 Izaah, 2012). Efikasi diri ini didefinisikan sebagai bentuk dari keyakinan seorang individu bahwasannya ia dapat menjalankan atau melaksanakan sebuah tugas dan kewajiban dalam tingkatan tertentu, yang dapat memberi pengaruh terhadap tingkatan pencapaian tugas itu sendiri. Secara bertahap, efikasi diri ini nantinya akan mengalami perkembangan dengan terus-menerus dan berangsur-angsur yang selaras dengan peningkatan kemampuan serta berbagai pengalaman yang melekat pada dirinya tersebut (Bandura, 1997 dalam Izaah, 2012).

Kepatuhan didefinisikan dengan tingkatan perilaku dari pasien yang mengacu pada petunjuk ataupun instruksi yang diberikannya yang berbentuk jenis terapi apapun yang ditetapkannya, baik itu pengobatan, latihan, diet, dan menepati janji pertemuan dengan pihak petugas medis atau dokter (Bragista Guntur dalam Nursihhah & Wijaya septian, 2021).

Perubahan dalam sikap dan perilaku individu dimulai dengan langkah identifikasi dan kemudian menjadi tahap internalisasi, biasanya periode kepatuhan ini akan muncul. Tahap kepatuhan awal bersifat hanya sementara berarti awal individu mematuhi sesuai dengan instruksi atau arahan petugas namun berlandaskan pada ketidakpahaman ataupun keterpaksaan, yang mana

dalam tahapan ini umumnya masih di dalam pengawasan petugas (Sarwono,1997 dalam Ulum, 2017).

Setelahnya berbentuk kepatuhan yang dilandaskan terhadap alasan guna menjaga atau menjalin hubungan dengan pihak staf medis yang menyarankan perubahan ini (*Change Agent*). Kepatuhan ini nantinya akan timbul, hal ini dikarenakan seorang individu tersebut mengagumi ataupun merasa tertarik dengan tokoh tanpa dengan penuh manfaat atau arti atas tindakan yang diberikannya padanya, dalam tahapan ini dikenal dengan istilah tahapan identifikasi.

Sesudah dua tahapan tersebut di atas, nantinya akan ada tahapan yang berikutnya, yakni tahapan internalisasi. Tahapan internalisasi ini didefinisikan sebagai perubahan individu yang dapat menjadi optimal, yang mana pada saat seorang individu tersebut memikirkan ataupun merasakan suatu perilaku yang menurutnya baru (Sarwono, 1997 dalam Ulum, 2017).

Mengacu pada uraian yang dikemukakan (Brunner & Suddarth, 2015) menyebutkan bahwasannya terdapat beberapa variabel yang dapat memberi pengaruh terhadap kepatuhan ini, di antaranya ialah: Mencakup Variabel demografi seperti (usia,jenis kelamin,status sosial ekonomi,etnis dan Pendidikan). Variabel program pengobatan seperti (kompleksitas program dan efek samping).Variabel penyakit seperti (keparahan penyakit dan hilangnya gejala akibat terapi).Variabel psikologis sosial seperti (kecerdasan ,sikap terhadap tenaga kesehatan, atau menolak penyakit), kepercayaan agama atau budaya dan biaya.

Mengacu pada uraian yang dikemukakan Feur Stein menyebutkan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung atau membantu tingkatan kepatuhan ini, di antaranya ialah sebagaimana di bawah ini: Pendidikan didefinisikan sebagai aktivitas ataupun upaya seorang individu guna menaikkan kedewasaan kepribadian ataupun proses dari perubahan tingkah laku yang menuju ke dalam dalam penyempurnaan serta kedewasaan hidup manusia dengan cara mengembangkan dan juga membina potensi diri

dari kepribadian seorang individu, yang mencakup di antaranya ialah krasa, kreativitas serta rasa.

Akomodasi didefinisikan sebagai usaha guna memahami dan mengerti karakteristik kepribadian dari pasien yang nantinya akan dapat memberi pengaruh terhadap kepatuhan. Secara mandiri dan aktif bahwa pasien tersebut berpartisipasi di dalam program pengobatan yang dijalannya.

Penyesuaian diri dengan faktor lingkungan dan juga sosial, memberi dukungan sosial dari teman dan juga keluarga ini ialah mendesak sifatnya, dan kelompok pendukung ini dapat terbentuk dengan cara memahami kepatuhan pada program pengobatan yang dijalannya.

WHO telah menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien DM termasuk jenis kelamin stres, gaya hidup, konsumsi alkohol dan lingkungan. Menurut Rowley dalam Yulia, (2015) kepatuhan atau yang dikenal sebagai kepatuhan adalah tindakan untuk mengikuti aturan atau prosedur dengan tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku oleh petugas kesehatan, sosiolog, faktor psikososial berupa keyakinan terhadap perubahan perilaku, dan gaya hidup termasuk kebiasaan makan.

Hasil penelitian (Puspita et al., 2019) menunjukkan hampir setengah dari responden mempunyai efikasi diri rendah pada saat melakukan diet hipertensi 38,7% (60 orang) dan lebih dari setengah responden memiliki efikasi diri yang tinggi dalam menjalankan diet hipertensi 61,3% (95 orang). Hasil analisis didapatkan nilai Odds Ratio (OR) sebanyak 2,296 yang mempunyai arti seseorang yang mengalami hipertensi memiliki efikasi diri tinggi cenderung 2,296 kali lipat patuh dalam menjalankan program diet hipertensi dengan baik dibandingkan dengan efikasi diri yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wijayanti, 2020) bahwa sebagian besar efikasi diri (59%) dialami oleh lansia yang mempunyai penyakit DM di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjo yaitu baik dan 41% dengan kategori kurang baik. Menurut penelitian tersebut Efikasi diri akan dikatakan baik jika responden dapat memeriksa kadar glukosa darahnya dengan mandiri atau tanpa bantuan, mampu melaksanakan diet DM dengan baik, dapat

memeriksa keadaan kakinya secara mandiri, dapat melaksanakan olahraga sesuai anjuran dokter serta dapat mentaati pengobatan penyakit DM yang disarankan oleh dokter.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada pasien DM dengan melakukan wawancara kepada 20 pasien, pertanyaan yang di ajukan meliputi pertanyaan mengenai kepatuhan pola makan atau DIIT makanan yang dilakukan pasien. Dari 20 pasien, 45% (9 Responden) yang patuh akan DIIT makanan, 25 % (5 Responden) tidak patuh terhadap pola DIIT responden mengatakan sering makan malam, makan dalam porsi besar dan terkadang makan minuman cepat saji atau minuman kemasan, 30% (6 Responden) tidak patuh akan pola DIIT makanan.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terkait keyakinan diri pasien terhadap penyakit DM yang dideritanya didapatkan bahwa 65% tidak mampu memeriksa keadaan kakinya secara mandiri, 50% pasien mampu memeriksa kadar glukosa darahnya secara mandiri, hanya 25% mampu melakukan olahraga sesuai dengan anjuran dari dokter, sebanyak 45% yang mampu melakukan diet DM dengan baik, hanya sebanyak 30% mampu mentaati pengobatan penyakit DM yang dianjurkan karena malas dan bosan harus minum obat serta 70% tidak puas terhadap kehidupannya saat ini yang menderita DM yang tak kunjung sembuh sehingga tingkat *self efficacy* pada pasien sebagian besar masih termasuk rendah atau kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Efikasi Terhadap Kepatuhan Diet pada Pasien DM Puskesmas Kroya 1 Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara tingkat efikasi dengan kepatuhan diet pasien DM Terhadap Pola DIIT makanan di Puskesmas Kroya 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui hubungan Efikasi Dengan Kepatuhan Diet pada Pasien DM Puskesmas Kroya 1.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, Pendidikan di UPTD Puskesmas Kroya 1 Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui Efikasi Diri Pasien DM di Puskesmas Kroya 1.
- c. Mengetahui Tingkat Kepatuhan Diet Jumlah Makanan pasien DM di Puskesmas Kroya 1.
- d. Mengetahui Tingkat Kepatuhan Diet Jenis Makanan pasien DM di Puskesmas Kroya 1.
- e. Mengetahui Tingkat Kepatuhan Diet Jadwal Makan pasien DM di Puskesmas Kroya 1.
- f. Mengetahui Hubungan Efikasi dengan Kepatuhan Diet Jumlah Makanan pada Pasien DM Puskesmas Kroya 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu baru bagi perawat dalam sehingga pelayanan yang diberikan pada pasien agar semakin professional dan kompeten

2. Manfaat bagi UPTD Puskesmas Kroya 1

- a. Menjadi referensi bagi UPTD Puskesmas Kroya 1 untuk bahan untuk pengembangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat jadi referensi UPTD Puskesmas Kroya 1 dalam mengambil kegiatan / program-program Puskesmas.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Syuadzah et al., 2017)	Tingkat Kepatuhan Mengikuti kegiatan Prolanis pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dengan Kadar HBA1C Puskesmas Jaten, Karanganyar	Merupakan penelitian <i>obervasional analitik</i> dengan pendekatan potong lintang (<i>cross-sectional</i>). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>simple random sampling</i> dengan acuan kadar Hba1c.	Berdasarkan pada hasil penganalisisan Uji T ini tidak berpasangan ini dihasilkan bahwasannya kepatuhan menjalani program PROLANIS pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kadar HBA1C ini mempunyai keterkaitan hubungan yang signifikan ($p=0,013$)	Persamaan : Di jurnal ini membahas tentang kepatuhan pada pasien DM Tipe 2 Perbedaan : Jurnal ini menggunakan metode wawancara
(Pratiwi, 2016)	Hubungan peran perawat dengan efikasi diri pada pasien DM tipe 2 di Poli Interna RSD dr.SOEBANDI Jember	Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Dari hasil analisis Uji T tidak berpasangan didapatkan bahwa tingkat kepatuhan mengikuti program PROLANIS pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kadar HBA1C memiliki hubungan yang bermakna ($p=0,013$)	Persamaan : Di jurnal ini sama sama menggunakan metode survey analitik Perbedaan : Tidak ada Perbedaan

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2018). Standard medical care in diabetes 2018. *The Journal of Clinical and Applied Research and Education*, 41(January), 1–150.
- Allorerung, Sekeon, & Joseph. (2016). ‘Hubungan antara Umur, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado Tahun 2016. *Seluruh Jurnal*, 8(3), 1–8.
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: Umm Press.
- Ariani, Y. (2011). Hubungan Antara Motivasi dengan Efikasi Diri Pasien DM Tipe 2 Dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUP. H. Adam Malik Medan. *Universitas Indonesia*, 76–78. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20282755-T Yesi Ariani.pdf>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Basri, M., Rahmatiah, S., Andayani, D. S., K, B., & Dilla, R. (2021). Motivasi dan Efikasi Diri (Self Efficacy) dalam Manajemen Perawatan Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 695–703. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.683>
- Beckerle, C. M., & Lavin, M. A. (2013). Association of self-efficacy and self-care with glycemic control in diabetes. *Diabetes Spectrum*, 26(3), 172–178. <https://doi.org/10.2337/diaspect.26.3.172>
- Beckerle, C. M., & Lavin, M. A. (2013). Association of Self-Efficacy and Self-Care With Glycemic Control in Diabetes. *Diabetes Spectrum*, 26(3), 172–178.
- Betteng, R., Pangemanan, D., & Mayulu, N. (2014). Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa. *Jurnal E-Biomedik*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.2.2.2014.4554>
- Brunner & Suddarth. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (12th ed.). Jakarta: EGC.
- Brunner & Suddrath. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Bustan. (2015). *Manajemen pengendalian penyakit tidak menular*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Cahyamulat, & Yuriatson. (2019). Studi Kasus Pada Pasien Tn. “B” Dengan Diabetes Millitus Diruang Igd Rumah Sakit Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(1), 9–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.35816/jiskh.v9i1.63>.
- Damayanti. (2014). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. PT Bandung: Refika Aditama.
- Damayanti, S. (2016). *Diabetes Melitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Damayanti, S. (2017). Efektivitas (Self-Efficacy Enhancement Intervention Program

- (Seeip) Terhadap Efikasi Diri Manajemen Diabetes Mellitus Tipe 2 Santi Damayanti *). *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(2), 148–153. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Damayanti, Sitorus, & Sabri. (2014). Hubungan Antara Spiritualitas Dan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RS Jogja. *Medika Respati*, 9(4).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 273–275.
- Ernawati, D. A., Harini, I. M., Gumilas, N. S. A., & Ayugita. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Jurnal of Bionursing*, 2(1), 63–67.
- Evadewi, P. K. R., & Suarya, L. M. K. S. (2013). Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 32–42. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p04>
- Fatimah, R. N. (2016). Diabetes Mellitus Tipe 2. *Juke Kedokteran Unila*. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>
- Forouhi, N. G., Misra, A., Mohan, V., Taylor, R., & Yancy, W. (2018). Dietary and nutritional approaches for prevention and management of type 2 diabetes. *BMJ (Online)*, 361(June), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.k2234>
- Hambali, & Jaenudin, U. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handayani, N. K. D. T., Putra, P. W. K., & Laksmi, I. A. A. (2019). Efikasi Diri Berhubungan dengan Kepatuhan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), 28–38. <https://doi.org/10.32668/jitek.v7i1.194>
- Hasdianah, & Suprpto, S. I. (2016). *Patologi & Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hestiana, D. W. (2017). Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *Jurnal Of Health Education*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.1515/labmed-2018-0016>
- International Diabetes Federation. (2016). *Gould E, Reeves AJ, Graziano MS, Gross CG. 1999. Neurogenesis in the neocortex of adult primates. Science 286:548– 52. 4.*
- Isnaeni, F. N., Risti, K. N., Mayawati, H., & Arsy, M. K. (2018). Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Gizi Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Rawat Jalan Di Rsud Karanganyar. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(2), 40–45. <https://doi.org/10.31934/mppki.v1i2.116>
- Issroviatiningrum, R., Sari, D. W. P., & Kusumaningtyas, R. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Evaluasi Osce Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang 1. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 10(2), 2549–9327.

- Izaah, S. (2012). Perbedaan Tingkat Self-Efficacy Antara Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/*, 2007, 18–58.
- Jendra, A. F. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 4(1), 138–159. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.5992>
- Junaidin, J. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Terapi Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsud Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15, 208–211. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/341>
- Kartika, K., Suryani, I., & Sari, T. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1. *Jurnal Nutrisia*, 19(1), 17–24. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v19i1.42>
- Katuuk, M. E., & Kallo, V. D. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe Ii Di Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.25209>
- Kemendes. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementerian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*. <https://doi.org/351.770.212> Ind P
- Lingga. (2013). *All About Stroke: Hidup Sebelum dan Pasca stroke*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
- Lou P, Zhang P, Zhang L, Chen P, Chang G, Zhang N, Li T, Q. C. (2015). Effects of sleep duration and sleep quality on prevalence of type 2 diabetes mellitus: A 5-year follow-up study in China. *Epub*, 109(1), 178–184. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2015.04.012>
- Luwiharto, dr. J., & Ginanti, dr. P. D. (2021). *Diabetes Melitus*. Prodia Occupational Health Institute. <https://prodiaohi.co.id/diabetes-melitus>
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Manuntung, A.-. (2018). Hubungan Keyakinan Diri Dan Aktivitas Perawatan Mandiri Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 199. <https://doi.org/10.32831/jik.v7i1.181>
- Muliani. (2013). Asupan Zat -Zat Gizi dan Kadar Glukosa darah Penderita DM Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 325–332.
- Neil, N. (2012). *Perilaku Kesehatan dalam Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Ngadino, M. (2019). Hubungan Motivasi dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Diabetes Dharma Medan. *Journal of Nursing Update*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.33085/jnu.v1i1.4512>
- Ngurah, I.G.K.G, & Sukmayanti. (2014). *Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Ninda, F. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Perilaku Pengelolaan Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama, Pontianak*.
- Ningsih, Hilda Rahmi, Bayhakki, R. W. (2018). Hubungan Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Diit pada Penderita DM. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5, 212–219.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkamilah, N., & Widayati, N. (2018). Pengaruh Diabetes Self Management Education and Support. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6(1), 133–140.
- Nursihhah, M., & Wijaya septian, D. (2021). Hubungan Kepatuhan Diet Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Medika Hutama*, Vol 02, No(Dm), 9. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/203>
- PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. PERKENI.
- Pramayudi, N. (2021). *Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*. Universitas Andalas.
- Pratiwi, D. W. (2016). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli Interna RSD dr. Soebandi Jember. *Skripsi, Digital Repository Universitas Jember*, 164.
- Puspita, T., Ernawati, & Rismawan, D. (2019). the Correlation Between Self-Efficacy and Diet Compliance. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 7, 10.
- Putri, D. S. R., Yudianto, K., & Kurniawan, T. (2013). Perilaku Self-Management Pasien Diabetes Melitus (DM) Self-Management Behaviour of Patient with Diabetes Mellitus (DM). *Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran*, 1(April 2013), 30.
- Ratnawati, N. (2016). *Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta* (Issue August). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rizqah, S. F., & Basri, H. M. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet 3J Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12, 586–591.
- Rola, F. (2015). Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. *USU Repository*, 1–22.

- Saputri, R. D. (2020). Komplikasi Sistemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 230–236. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.254>
- Sari, N. K., & Firdaus, R. (2020). Faktor Durasi Menderita Dm Tipe 2 Mempengaruhi Perubahan Kemampuan Efikasi Diri. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(01), 62–79. <https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.896>
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Sedjati, F. (2013). *Balai Pengobatan Penyakit Paru-paru (BP4) Yogyakarta*.
- Sejati. (2017). *Hubungan Efikasi Diri dan Problem Focused Coping (PFC) dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2* [Unika Soegijapranata]. <http://repository.unika.ac.id/15092/>
- Setiati S, A. I., & Sudoyo AW, Simanibrata M, Setiohadhi B, Syam AF, E. (2014). *Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam* (6th ed.). Yogyakarta: Internal Publishing.
- Setiawan, & Saryono. (2011). *Metodologi dan Aplikasi*. Solok: Mitra Cendikia Press.
- Siopis, Colagiuri, & Allman-Farinelli. (2020). Dietitians' experiences and perspectives regarding access to and delivery of dietetic services for people with type 2 diabetes mellitus. *Heliyon*, 6(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03344>
- Soegondo. (2017). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus Terkini: Dalam Penatalaksanaan Diabetes Terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI;
- Sturt, J., Hearnshaw, H., & Wakelin, M. (2010). Validity and reliability of the DMSES UK: A measure of self-efficacy for type 2 diabetes self-management. *Primary Health Care Research and Development*, 11(4), 374–381. <https://doi.org/10.1017/S1463423610000101>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutandi, A. (2012). *Self Management Education (Dsme) Sebagai Metode Alternatif Dalam Perawatan Mandiri Pasien Diabetes Melitus Di Dalam Keluarga*. 29(321).
- Syuadzah, R., Wijayanti, L., & Prasetyawati, A. E. (2017). Tingkat Kepatuhan Mengikuti Kegiatan PROLANIS pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Kadar HbA1C. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 6(1), 24–30.
- Tera, B. H. Al. (2011). Determinan Ketidaktepatan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang*, 2, 1–56.
- Ulum, R. (2017). *Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kepatuhan Mahasiswa Baru Mabna Faza di Ma'had Putri UIN Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wahyuni, A., & Rezkiki, F. (2015). Pemberdayaan dan Efikasi Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner melalui Edukasi Kesehatan Terstruktur. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(1), 28–39. <https://doi.org/10.22216/jit.2015.v9i1.26>

Wijayanti, K. (2020). *Gambaran Efikasi Diri Pada Lansia Dengan Penyakit Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yulia, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menajlankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Thesis*, 2, 47–171.



Lampiran 1. Kuesioner Kepatuhan Diet Pasien DM

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Jumlah					
1	Setiap hari saya makan lebih dari tiga kali.				
2	Saya secara rutin mengontrol kadar gula darah kepuskesmas/pelayanan kesehatan yang lain untuk menentukan kebutuhan diet saya.				
3	Saya tidak mau mentaati aturan makan penderita DM karena menyusahkan.				
4	Saya makan makanan sesuai dengan anjuran dokter, perawat dan petugas kesehatan lain				
5	Saya setiap hari selalu makan sayur dan buah sesuai dengan anjuran dokter.				
Jenis					
6	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan dan minuman yang terasa manis/banyak mengandung gula.				
7	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung minyak/tinggi lemak seperti makan siap saji (fast food), gorengan, usus dan hati.				
8	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin dan mineral.				
9	Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung protein seperti telur dan daging.				
10	Saya selalu melakukan variasi makanan pada jadwal diet makan saya agar tidak terjadi kebosanan.				
11	Saya memakai gula pengganti seperti gula jagung pada saat ingin mengkonsumsi minuman/makanan yang manis.				
12	Saya suka makan makanan yang asin- asin.				
13	Saya selalu makan makanan kecil/ngemil.				
Jadwal					
14	Saya makan tepat waktu sesuai jadwal makan yang sudah dikonsultasikan ke dokter, perawat atau petugas kesehatan lain				
15	Saya terlalu sibuk dengan urusan saya sehingga saya makan tidak tepat waktu.				
16	Jadwal aturan makan/diet yang dianjurkan terasa berat bagi saya.				
17	Saya tidak mencatat menu makanan setiap hari.				
18	Setiap bulan saya secara rutin menimbang berat badan.				

NANANG,2021

Lampiran 2. Kuesioner Efikasi Diri

No	Item Pernyataan	Sangat Tidak Mampu	Tidak Mampu	Kurang Mampu	Mampu	Sangat Mampu
1	Saya mampu memeriksa gula darah saya apabila diperlukan					
2	Saya mampu menstabilkan gula darah saya ketika kadarnya terlalu tinggi					
3	Saya mampu menstabilkan gula darah saya ketika kadarnya terlalu rendah					
4	Saya mampu memilih makanan yang tepat					
5	Saya mampu menjaga berat badan saya tetap terkontrol					
6	Saya mampu memeriksa keadaan kaki saya jika ada luka					
7	Saya mampu mengatur pola makan ketika sakit					
8	Saya mampu mengikuti aturan makan yang sehat setiap waktu					
9	Saya mampu berolahraga ketika dokter menyarankan					
10	Saya mampu menyesuaikan makan ketika saya berolahraga					
11	Saya mampu mengikuti pola makan sehat ketika saya berada di luar rumah					
12	Saya mampu mengikuti pola makan sehat ketika saya menghadiri suatu pesta					
13	Saya mampu mengatur pola makan					

	ketika saya merasa stres atau cemas					
14	Saya mampu meminum obat sesuai resep secara teratur					
15	Saya mampu menyesuaikan pengobatan ketika saya sakit					



Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: http://unimugo.ac.id/

No : 487.1/IV.3.LPPM/A/VIII/2022 Gombong, 05 Agustus 2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Cilacap
Di Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

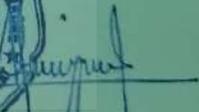
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Danang Jatmiko
NIM : A22020236
Judul Penelitian : Hubungan Efikasi dan Kepatuhan Diet pada Pasien DM di Unit
Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Kroya 1
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep



Lampiran 5. Surat Balasan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP DINAS KESEHATAN

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor. 26 Telepon / Faximille (0262) 520474, 534078
Website : <http://www.dinkes.cilacapkab.go.id>, E_mail : dinkescilacap@yahoo.com

CILACAP

Kode Pos. 53223

Cilacap, 15 Agustus 2022

Nomor : 423.4 / 02520/16.1
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin

Kepada
Yth. Kepala UPTD Pusk. Kroya I

Di -
CILACAP

Memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Gombong nomor: 487.I/IV.3LPPM/A/VIII/2022 tanggal 05 Agustus 2022 perihal Permohonan Ijin, maka dengan ini diharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu pada pelaksanaan Penelitian tersebut dengan judul "Hubungan Efikasi dan Kepatuhan Diet pada Pasien DM di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Kroya I".

Adapun Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian/Survey tersebut adalah :

Nama : DANANG JATMIKO
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
Alamat : Jl. Yos Sudarso no.461 Gombong
Penanggung Jawab : ARNIKA DWI ARTI, M.Kep
Lokasi Penelitian : UPTD Puskesmas Kroya I

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/Pemerintah.
2. Sebelum Pelaksanaan Penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi/Wilayah setempat.
3. Setelah Pelaksanaan Penelitian selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.
4. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim ke Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, maka kepada Penanggung jawab/Pimpinan Lembaga yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian tersebut diatas.
5. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian ini berlaku dari tanggal 23 Agustus s/d 23 September 2022.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan atas kerjasama yang baik diluapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN CILACAP

dr. PRAMESTI GRIANA DEWI, M.Kes., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19641128 199103 2 003

Tembusan :

1. Bupati Cilacap ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Cilacap;
3. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Cilacap;
4. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong;
5. Yang bersangkutan;

Lampiran 7. Surat Hasil Plagiarism

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK	: 96009
Jabatan	: Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:	
Judul	: Hubungan Efikasi Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Kroya 1
Nama	: Danang Jatmiko
NIM	: A22020236
Program Studi	: S1 Keperawatan
Hasil Cek	: Hasil Uji Similarity 27%
Gombong, 07 Juli 2022	
Pustakawan	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT
 (Desy Setiyawati)	 (Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

(INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Jenis kelamin :
Tempat/tanggal lahir :
Usia :

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai informasi penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Hubungan Efikasi dan Kepatuhan Diet Pada Pasien DM Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Kroya 1 ”.
2. Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan dengan mengisi data dan kuesioner tingkat kecemasan.
3. Data yang dikumpulkan akan digunakan demi kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti dan responden.
4. Apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan kesepakatan, saya berhak memutuskan keluar dan tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian yang dilakukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sejujur jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada saya dan sebagai edukasi dini untuk kesehatan pribadi saya.

Kroya , Juni 2022

Peneliti

Yang membuat pernyataan

(Danang Jatmiko)

(.....)

Lampiran 9. Lembar Bimbingan
Lembar Bimbingan Pembimbing I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FALKUTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 KEPERAWATAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp.Fax.(0287)472433,Gombong 54421

Nama Mahasiswa : Danang Jatmiko
NIM : A22020236
Pembimbing : Dadi Santoso. M.Kep
Bimbingan Hasil Penelitian :

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
12 Juni 2022	Bimbingan Awal Bab 4 dan 5	
18 juni 2022	Konsul Bab 4 dan 5	
21 juni 2022	Konsul Revisian Bab 4 dan 5	

30 Juni 2022	ACC Bab 4 , 5 , Kesimpulan dan Abstrak	
--------------	--	---

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kmb, Phd.)



Lampiran 9. Lembar Bimbingan
Lembar Bimbingan Pembimbing 2

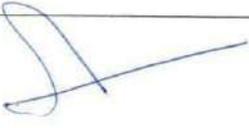


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FALKUTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 KEPERAWATAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp.Fax.(0287)472433,Gombong 54421

Nama Mahasiswa : Danang Jatmiko
NIM : A22020236
Pembimbing : Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc
Bimbingan Hasil Penelitian :

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
12 Juni 2022	Bimbingan Awal Bab 4 dan 5	
18 juni 2022	Konsul Bab 4 dan 5	
21 juni 2022	Konsul Revisian Bab 4 dan 5	

30 Juni 2022	ACC Bab 4 ,5 , Kesimpulan Dan Abstrak	
--------------	---------------------------------------	---

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kmb, Phd.)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FALKUTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 KEPERAWATAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp.Fax.(0287)472433,Gombong 54421

Lembar Revisi

Nama Mahasiswa : Danang Jatmiko
Penguji : Cahyu Septiwi,M.Kep,Sp.Kmb,Phd
Judul : Hubungan Efikasi Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien DM di Uit
Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Kroya 1

BAB	HAL	SARAN	PARAF PENGUJI
II	Tinjauan Pustaka	Data Prevelensi 2 tahun Kebelakang	
IV	Hasil penelitian dan pembahasan	Semua Tujuan Di Seleraskan , dari Bab 2,3,dan hasil .	
V	Kesimpulan dan saran	Semua Yang Terjadi Dilapangan saat Pengumpulan Data di Narasikan	

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi,M.Kep,Sp.Kmb,Phd.)